

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam masyarakat yang semakin berkembang, kebutuhan akan informasi akan semakin meningkat. Para manajer selalu menghendaki sejumlah informasi yang cukup luas untuk pengambilan keputusan secara efektif. Sejalan dengan berkembangnya sebuah perusahaan maka didalam suatu perusahaan, kegiatan yang ada juga semakin kompleks dan membutuhkan penanganan yang serius. Kegiatan suatu perusahaan atau badan usaha tidak terlepas dari administrasi, yang dalam arti luas dapat ditinjau dari 3 sudut : sudut proses, fungsi dan pranata.

Ditinjau dari suatu proses, administrasi merupakan keseluruhan proses yang dimulai dari proses pemikiran, proses perencanaan, proses pengaturan, proses penggerakan, proses pengawasan atau pengendalian sampai pada proses pencapaian tujuan.

Dewasa ini banyak perusahaan yang telah menggunakan komputer didalam pengolahan data. Penggunaan komputer untuk mengolah data secara otomatis juga cukup luas, misalnya dibidang keuangan, personalia, produksi, administrasi pemasaran dan bidang-bidang lainnya.

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat pesat, khususnya dalam pengolahan data (komputer) yang memungkinkan untuk mengembangkan sistem informasi yang hemat waktu, biaya dan tenaga, sehingga pengolahan data dapat



dilakukan dalam waktu yang relatif cepat, efisien, serta mempunyai ketelitian yang tinggi.

Dengan kemajuan sistem informasi tersebut, maka sumber daya manusia akan lebih efisien dalam melakukan suatu pekerjaan, salah satunya adalah pengolahan data.

Pengolahan data yang mengacu pada penyimpanan (*storing*), penempatan (*blocking*), maupun penemuan kembali data yang diinginkan. Meskipun pengolahan data memegang peranan penting didalam suatu perusahaan, tetapi tidak sedikit perusahaan/kantor yang belum melaksanakan penataan data secara baik. Masih banyak data-data yang seharusnya dikelola, diproses tetapi akhirnya terbengkalai sehingga data tersebut cepat rusak dan sulit ditemukan kembali pada saat diperlukan.

Sistem pengolahan data yang baik harus dapat mengatasi keadaan atau masalah secara cepat yang timbul dalam sistem yang rumit dan kompleks. Sistem pengolahan data mencakup masalah pencatatan secara manual sampai kepada sistem elektronis terpadu yang kompleks yang masing-masing sistem dapat mengumpulkan informasi dan membawanya sampai ke tempat tujuan, pengolahan data secara otomatis akan membuat begitu banyak kenyataan dan gambar yang memaksa manajer untuk menguji kembali hasil-hasil yang telah dicapainya.

Penggajian pegawai merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara periodik, sehingga data dapat dikelola setiap waktu selalu berubah, baik yang ditambah maupun yang dikoreksi. Untuk itulah diperlukan suatu sistem yang rapi agar diperoleh suatu informasi yang cepat, tepat, serta efisien. Komputer sebagai

salah satu alat bantu dalam pengolahan data merupakan sarana yang tepat untuk menangani hal-hal yang bersifat rutin, karena komputer mempunyai kemampuan yang tinggi dalam hal ketelitian, daya tampung memori yang besar, kecepatan proses yang tinggi dan efisiensi tenaga.

Apabila ditinjau dari kebutuhan informasi yang cepat, tepat serta efisiensi maka pengolahan data penggajian yang selama ini digunakan di P.C. G.K.B.I. masih dirasa belum optimal dengan menggunakan program *Visual Dbase*. Komputer akan terus berkembang didalam penggunaannya, penggunaan komputer ini akan kurang berarti apabila tidak dapat dipadukan kedalam organisasi secara keseluruhan.

Karena pentingnya informasi mengenai data gaji pegawai bagi kelancaran dan kelangsungan kegiatan pada P.C. G.K.B.I., maka diperlukan suatu sistem pengolahan data (*software*) yang terintegrasi agar diperoleh hasil akhir berupa informasi yang akurat dan memadai secara komputerisasi serta bermanfaat bagi perusahaan dengan harapan dapat memberi kemudahan dan kecepatan informasi serta efisiensi waktu untuk pengolahan data karyawan ( penggajian ).

## **B.POKOK PERMASALAHAN**

Dari apa yang telah dijabarkan dalam latar belakang masalah, maka penulis ingin mempelajari permasalahan dari segi komputerisasi pengolahan data penggajian karyawan yang selama ini belum optimal melalui program *Visual Dbase*, sehingga masih dirasa kurang efektif bagi kebutuhan informasi pengolahan data karyawan yang cepat, karena selama ini masih dialami beberapa

kendala atau masalah didalam mengelola data karyawan, seperti : lambatnya penyajian informasi penggajian dan perekrutan calon karyawan. Berdasarkan kendala masalah tersebut, maka nantinya akan dikembangkan suatu sistem pengolahan data karyawan (penggajian ) dengan membuat suatu software pengolahan data yang nantinya dapat mengatasi permasalahan atau kendala yang selama ini ada, sehingga informasi karyawan (penggajian) yang dihasilkan akan lebih cepat, tepat, akurat serta efisien didalam penyajian informasinya.

### **C. BATASAN MASALAH**

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis membatasi masalah yang akan dibahas hanya pada sistem informasi penggajian.

### **D. MAKSUD dan TUJUAN**

Adapun maksud penyusunan Skripsi ini adalah :

**Bagi mahasiswa :**

1. Sebagai syarat untuk kelulusan
2. Memadukan pengetahuan yang didapat dibangku kuliah dengan pengalaman selama pengambilan data di P.C. G.K.B.I.
3. Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi dari sistem penggajian yang berjalan diperusahaan.

**Bagi perusahaan :**

1. Agar lebih memahami fungsi komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data, khususnya penggajian.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pembuatan keputusan yang tepat dan berkualitas pada kondisi yang tepat, sehubungan dengan kegiatan pengolahan data karyawan yang akan dilakukan untuk masa yang akan datang.
3. Diketahui faktor penghambat dalam pelaksanaan sistem penggajian pada P.C. G.K.B.I.

Pengembangan sistem pengolahan data karyawan (penggajian) ini juga dimaksudkan untuk merangkai ketergantungan data dari setiap bagian yang bertujuan untuk :

1. Memegang dan memberikan pelayanan kebutuhan informasi kepada fungsi-fungsi manajerial kepala bagian didalam pengendalian pelaksanaan kegiatan.
2. Membantu dan memudahkan para pengambil keputusan yaitu para pimpinan untuk mendapatkan bahan perbandingan sebagai tolak ukur terhadap hasil yang telah dicapainya.

Untuk dapat mencapai dan memenuhi tujuan tersebut diatas, perlu ditempuh langkah-langkah peningkatan dan pengembangan sistem informasi yang akan atau telah dicapai sebelumnya, dengan cara :

- A. Mengevaluasi sistem-sistem yang telah ada dan berjalan sampai saat ini baik pada pengolahan data maupun pembuatan laporan yang ada.

B. Merumuskan tujuan-tujuan yang akan atau yang ingin dicapai berupa pola pengolahan data dan pembuatan laporan yang baru.

C. Menyusun suatu tahap rencana pengembangan sistem dan penerapannya serta perumusan-perumusan langkah-langkah dan kebijaksanaan.

### **E. METODE PENGUMPULAN DATA**

Untuk melakukan studi pencarian fakta dan pengumpulan data dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan sistem informasi penggajian yang ada pada perusahaan penulis menggunakan beberapa metode penelitian :

- Alur pengolahan data karyawan beserta data-data yang lain yang diperlukan.
- Menyusun pertanyaan yang lebih rinci secara lisan
- Penegasan dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya dan data-data lain yang masih diperlukan dalam penelitian.

Sedangkan metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian terdiri dari :

#### **1. Observasi**

Dalam metode ini penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

#### **2. Interview / wawancara**

Dalam metode ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak perusahaan dalam hal ini dengan bagian-bagian yang berkaitan dan terlibat langsung pada personalia.

### 3. Studi pustaka

Metode ini menekankan pada telaah buku dalam ini pustaka tentang sistem informasi manajemen didukung pula oleh buku analisis dan desain sistem informasi organisasi terutama sistem informasi pengolahan data karyawan.

### 4. Metode kearsipan

Meneliti data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berasal dari suatu objek penelitian.

